

**PEMAHAMAN HADIS *TA'ŪN* DALAM KITAB SHAHIH
BUKHARI DAN KORELASINYA DENGAN *COVID-19***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

TAUFIKOURAMAN
NIM. 3217010

**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PEMAHAMAN HADIS *TA'ŪN* DALAM KITAB SHAHIH
BUKHARI DAN KORELASINYA DENGAN *COVID-19***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

TAUFIKOURAMAN
NIM. 3217010

**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufikquraman
Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Nilau, 29 Maret 1997
Jurusan : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Alamat : Dusun Sederhana RT 004 RW 001 Desa Suak Samin,
Kecamatan Pengabuan, Jambi
Judul : Pemahaman Hadis *Tā'ūn* dalam Kitab Shahih Bukhari
dan Korelasinya dengan *Covid-19*

Menyatakan dengan sesungguhnya serta dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari telah terbukti duplikat, plagiat, tiruan atau dibuat oleh orang lain, kecuali pada bagian bagian tertentu yang telah dirujuk serta disebutkan dalam footnoot dan daftar pustaka, maka gelar yang telah diperoleh akan dicabut keabsahannya.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat agar bisa dimaklumi dan digunakan sebagaimana fungsinya.

Pekalongan, 13 September 2021

Penyusun



Taufikquraman

NIM : 3217010

NOTA PEMBIMBING

Hasan Su'aidi, M.S.I.
Panjang, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Taufikquraman

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Hadis

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : TAUFIKQURAMAN

NIM : 3217010

Judul : **PEMAHAMAN HADIS *TA'ŪN* DALAM KITAB SHAHIH BUKHARI DAN KORELASINYA DENGAN *COVID-19***

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 September 2021

Pembimbing



Hasan Su'aidi, M.S.I

NIP : 197605202005011006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No.9, Pekalongan, Telp. (0285) 412575/ Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **TAUFIKQURAMAN**

NIM : **3217010**

Judul : **PEMAHAMAN HADIS *TA'ŪN* DALAM KITAB SHAHIH BUKHARI DAN KORELASINYA DENGAN *COVID-19***

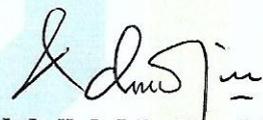
Telah diujikan pada hari Jum'at, 8 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Hadis.

Dewan Penguji

Penguji I


Kurdi Fadal, M.S.I
NIP. 198002142011011003

Penguji II


Adi Abdullah Muslim, MA.Hum
NIP. 198601082019031006

Pekalongan, 8 Oktober 2021

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er

ز	Za'	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	”	Koma terbalik diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a	اي = ai	ا = ā
ا = i	او = au	اي = ī
ا = u		او = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contohnya seperti : امرأة جميلة :
= mar'atun jamilah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut. Contohnya : Rabbanā = ربنا

5. Kata sandang

Kata sandang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yakni bunyi /l/ dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contohnya : الشمس = asy-syamsu

Kata sandang diikuti “huruf qomariyyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yakni bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contohnya : الحمد -al-ḥamdu

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contohnya : امرت = umirtu . شيء = syai’un

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt., dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Terima kasih kepada Allah Ta'ala yang selalu memberikan kenikmatan sehat serta imannya.
2. Kedua orang tua saya, ayahanda tercinta Bapak Ahmad Sayuti, dan Ibunda tercinta Ibu Ainun. Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, do'a yang selalu kalian panjatkan tak sedikit pun melupakan anak-anaknya. Serta dalam ketulusan hatinya membimbing dan mendidik dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
3. Temen temen seperjuangan yang tanpa hentinya memberikan dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
4. Bapak Hasan Su'aidi M.S.I selaku dosen pembimbing, terima kasih banyak untuk ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Saudara-saudara terdekatku hingga terjauh yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang tiada henti menjadi pendukung dalam menyelesaikan study ini.
6. Sahabat-sahabatku serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Teman-teman seangkatan 2017 dan Almameter IAIN Pekalongan.
8. Para pembaca yang budiman.

MOTTO

**Jangan menuntut Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi menuntutlah
dirimu karena menunda adabmu kepada Allah SWT**

ABSTRAK

Taufikquraman. 2021. Pemahaman Hadis *Ṭā'ūn* dalam Kitab Shahih Bukhari dan Korelasinya dengan *Covid-19*. Skripsi Jurusan Ilmu Hadis. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Hasan Su'aidi M.S.I

Kata kunci : Ṭā'ūn, Covid-19, Shahih Bukhari

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peristiwa *Ṭā'ūn* yang terjadi pada masa Rasulullah SAW yang dikaitkan dengan munculnya wabah *Covid-19* atau virus corona yang akhir-akhir ini mengegerkan dunia dengan merenggutnya ribuan nyawa manusia dalam waktu yang relatif singkat. Muncul pertama kali di China tepatnya di Kota Wuhan Tiongkok pada akhir tahun 2019.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai Hadis *Ṭā'ūn* dalam kitab Shahih Bukhari apabila dikorelasikan dengan *Covid-19* ini. *Ṭā'ūn* merupakan wabah yang mengakibatkan penduduk sakit keras dan beresiko menular. Oleh sebab itu Islam telah mengajarkan istilah *lockdown* dan *sosial distancing* dalam rangka pencegahan penularan penyakit.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang disebabkan karena data di dalamnya terdapat literatur-literatur kepustakaan yang berhubungan dengan analisis data serta interpretasi atas objek kajian tersebut. Adapun pendekatannya yakni menggunakan pendekatan fenomenologi yang menggunakan dari istilah filsafat, sebagai suatu pendekatan metodologis yang bisa mencakup dari berbagai metode. Fenomenologis adalah salah satu tradisi intelektual utama yang telah memengaruhi berupa riset kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya mengkaji lebih dalam mengenai pemahaman hadis tentang *Ṭā'ūn* dan korelasinya dengan *Covid-19*. Sehingga menghantarkan kepada sebuah pemahaman otentik yang bisa mengkorelasikan dari pemahaman hadis *Ṭā'ūn* terhadap *Covid-19* saat ini. Dengan demikian memberikan suatu pemahaman yang positif baik dari lingkungan sosial maupun cendekiawan di era sekarang ini yang masih di terkena dampak pandemi *Covid-19*.

Sehingga menghasilkan istilah *ṭā'ūn* ialah penyakit yang menyerang organ tubuh di bagian ketiak, paha, saluran kemih dan berbagai sendian yang menjadi tempat berkumpulnya keringat dan kotoran yang bisa menimbulkan bintik-bintik merah disertai dengan muntah-muntah dan *Covid-19* merupakan penyakit yang menimbulkan demam tinggi, batuk kering, sesak napas dan hilangnya perasa. Akan tetapi keduanya mempunyai korelasi dalam beberapa aspek yaitu : *Pertama*, *ṭā'ūn* dan *Covid-19* sama halnya dengan wabah yaitu berupa penyakit yang menyerang orang banyak. *Kedua*, dalam aspek penanganan meliputi : Tidak berkumpul sebisa mungkin (menghindari kerumunan), Tidak Meninggalkan daerah wabah, Tidak mendatangi daerah wabah, *Ketiga*, orang yang meninggal karena *Covid-19* disebut juga dengan orang yang mati syahid. *Keempat*, *Covid-19* ini merupakan ujian yang Allah timpakan kepada makhlukNya akan tetapi bukan berupa azab.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah jurusan Ilmu Hadis di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga dengan terselesainya skripsi yang berjudul: "Pemahaman Hadis *Tā'ūn* dalam Kitab Shahih Bukhari dan Korelasinya dengan *Covid-19*".

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan begitu banyak sehat walafiat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Keluarga tercinta terutama orang tua dalam memberikan do'a, motivasi dan menyemangati penulis.
3. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

5. Bapak Hasan Su'aidi M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis IAIN Pekalongan dan sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penulisan.
6. Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. MA, selaku Dosen pembimbing Akademik yang sudah membantu dalam tahapan penentuan judul skripsi dan senantiasa membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti.
7. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan jurusan Ilmu Hadis yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
8. Para Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang senantiasa berusaha dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk peneliti.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 13 September 2021

Penulis,

Taufikquraman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. KerangkaTeori.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Pendekatan Penelitian	14
3. Sumber Data.....	15
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Teknik Analisis Data.....	17
G. Sistematika Penelitian	17

BAB II KONSEP UMUM TENTANG WABAH *ṬĀ'ŪN* DAN *COVID-19* DARI BERBAGAI PERSPEKTIF

A. Syarah Hadis	18
B. <i>Ṭā'ūn</i>	26
C. Wabah <i>Covid-19</i>	32
D. Azab	40
E. Syahid.....	41

BAB III PEMAHAMAN HADIS *ṬĀ'ŪN* DALAM KITAB SHAHIH BUKHARI

A. Biografi Imam Bukhari	43
B. Pemahaman Hadis <i>Ṭā'ūn</i>	51

BAB IV ANALISIS MATAN HADIS TENTANG *ṬĀ'ŪN* DAN KORELASINYA DENGAN *COVID-19*

A. Analisis Korelasi Hadis <i>Tā'ūn</i> Dengan <i>Covid-19</i>	62
--	----

BAB V

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama sempurna yang di turunkan oleh Allah kepada manusia untuk mengatur kehidupan manusia yang sempurna. Sehingga ajaran agama Islam itu dapat memberikan berbagai macam nilai-nilai yang di butuhkan manusia dalam membangun peradaban.¹ Salah satu sumber hukum pokok agama Islam setelah Al-Qur'an adalah hadis. Hadis adalah suatu perkataan, perbuatan, baik berupa *Taqrir* (pengakuan atau ketetapan) atau sifat yang di sandarkan kepada Nabi Muhammad SAW.² Dapat di artikan juga hadis adalah suatu khazanah dan warisan yang sangat berharga yang di wariskan oleh Nabi Muhammad SAW.³

Hadis merupakan sumber hukum yang mempunyai kedudukan sangat penting. Karena menjadikan *bayan* dan *muhaqiq* (penjelas dan penguat) dalam berbagai hukum syariat yang ada pada kandungan ayat Al-Qur'an. Dengan demikian menjadikan sebuah kemudahan dalam memahami sebuah penafsiran pada kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.⁴ Sebagaimana telah di jelaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW :

¹ Eko Sunardi, “*Dakwah dan Media Sosial : Menebar Kebaikan Tanpa Diskriminasi*”, AT-TABSIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 4, No. 1 Juni 2016, hlm.173.

² Arifuddin Ahmad, *Paradigma Baru Memahami Hadis Nabi* (Jakarta: PT. Insan Cemerlang, 2005), hlm. 1

³ Muhammad Ghufrun, dkk “*Ulumul Hadis Praktis dan Mudah*” (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 1

⁴ Arifuddin Ahmad, “*Paradigma Baru Memahami Hadis Nabi*”, hlm. 1

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ، فَقَالَ: إِنِّي قَدْ تَرَكْتُ فِيكُمْ مَا إِنْ اعْتَصَمْتُمْ بِهِ فَلَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ (رواه الحاكم)

Artinya: “Dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah berpidato di hadapan massa pada haji Wada', beliau bersabda: Sungguh telah aku tinggalkan untuk kalian berpegang teguhlah padanya, maka kalian tidak akan tersesat selamanya, yaitu Kitab Allah dan Sunnah Nabi-Nya (Sunnahku).” (HR. Al-Hakim)⁵

Sebagian besar hadis Nabi mudah untuk di pahami. Namun, tidak sedikit juga ada beberapa hadis Nabi yang menimbulkan beberapa polemik di tengah masyarakat, hal demikian bisa datang dari pemahaman hadis yang di nilai tidak relevan lagi di era sekarang. Perlu pemahaman yang utuh dan menyeluruh bukan parsial seperti pengambilan kesimpulan yang terlalu dini dengan cara pandang yang sempit. Sehingga kita perlu memahami suatu hadis, tidak bisa melihatnya dari sisi teksnya saja. Akan tetapi kita juga perlu mengetahui konteks dari suatu hadis tersebut. Hal ini bertujuan agar tidak terjebak dalam sebuah kesalah pahaman dalam memahami sebuah hadis tersebut.⁶

Seperti halnya hadis tentang wabah *ṭā'ūn* yang di riwayatkan oleh Siti Aisyah ra :

عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْنَا أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاعُونِ فَأَخْبَرَهَا نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ

⁵Muhammad Ghufroon dan Rahmawati, *Ulumul Hadis: Praktis dan Mudah* (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 27.

⁶ Bobby Zulfikar Akbar, *Kontekstualisasi Hadis tentang Anjuran Memelihara Jengot dan Larangan Isbal pada Zaman Kekinian*, (Al -Dzikra, Vol.12.No.2., 2018), hlm.140

يَشَاءُ فَجَعَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ فَيَمُوتُ فِي بَلَدِهِ صَابِرًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَن يُصِيبَهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الشَّهِيدِ⁷

Artinya : “Dari Aisyah istri Nabi SAW bahwa dia pernah mengkhabarkan kepada kami, bahwa dia pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang penyakit *tā’ūn*, kemudian Nabi SAW, lalu Nabi SAW memberitahukan kepada Aisyah : bahwa penyakit *tā’ūn* adalah sebuah azab yang Allah timpakan kepada siapa saja yang di kehendaki-Nya, dan menjadikannya sebagai rahmat bagi orang yang beriman, tidaklah seseorang tersebut berada di wilayah yang terkena penyakit *tā’ūn*, kemudian ia tetap tinggal di wilayahnya dan selalu bersabar, ia mengetahui bahwa penyakit tersebut tidak akan menular kecuali apa yang telah Allah tetapkan kepadanya, maka baginya seperti pahala orang yang mati syahid. (HR. Imam Bukhari)

Hadis di atas menjelaskan tentang *tā’ūn*, yaitu jenis wabah yang digunakan oleh jin untuk menyerang manusia, atau bisa disebut dengan istilah kesengsaraan yang menyerang manusia secara langsung.⁸ Sedangkan menurut Imam Nawawi *tā’ūn* adalah suatu penyakit menular yang bisa menyebar dengan cepat. Wabah ini menyebabkan demam tinggi, bintik-bintik merah yang menimbulkan benjolan-benjolan dan di sertai dengan muntah-muntah, wabah *tā’ūn* ini bisa menyebabkan kematian.⁹

Setelah WHO (*World Health Organization*) mengumumkan pada tanggal 30 Januari 2020, adanya sebuah wabah penyakit bernama virus corona (*coronavirus disease that was discovered in 2019*) lebih di kenal dengan istilah *Covid-19*. Virus *Covid-19* ini menyerang sebagian sistem pernapasan dengan

⁷Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shahih Bukhari*, juz 4 (Lebanon : Dar Al-kotob Al-ilmiah, 1971) , hlm. 26

⁸ Lawrence I Conrad, *tā’ūn dan Waba’ konsep Plague dan Pestilencedalam Awal Periode Islam*,Jurnal [IS Wekke](#) –osfio, 2020, hlm.8

⁹ Nur Fatriyana, *God Spot dan Tatanan New Normal di Tengah pandemi Covid 19*, jurnal. Radenfatah.Ac.Id, 2020, hlm.7

menimbulkan sakit tenggorokan, demam, batuk, pilek, sesak napas, dan letih.¹⁰ Dampak dari virus tersebut hampir seluruh dunia terkena dampak pandemi *Covid-19*. Pertama kali virus tersebut di temukan di wuhan salah satu daerah yang ada di China.¹¹

Sebagaimana diketahui, bahwa pada zaman Nabi tidak ada virus *Covid-19*, disebabkan karena virus ini baru saja muncul dalam beberapa bulan yang lalu. Akan tetapi, jika dikaitkan dengan zaman Nabi banyak penyakit-penyakit yang muncul. Tercatat di dalam sejarah Islam bahwa ada jenis wabah yang cukup mematikan yaitu *ṭā'ūn*, yang mengakibatkan banyak orang meninggal dunia dalam waktu yang relatif singkat.¹² Adapun istilah *ṭā'ūn* ini merupakan suatu petunjuk untuk menelusuri hadis Nabi yang menjelaskan tentang penyakit-penyakit yang menular dengan cepat, seperti halnya *Covid-19*.¹³

Maka demikian pentingnya peneliti menjadikan hal ini sebagai kerja ilmiah sekaligus guna memfilter berbagai perspektif tentang permasalahan ini, serta agar dapat memberikan edukasi bahwa terdapat korelasi antara hadis *ṭā'ūn* dengan wabah *Covid-19*, yang nantinya akan dijelaskan secara mendalam dengan berbagai perspektif. Hal ini didukung dengan melihat belum adanya kajian penelitian yang secara khusus membahas korelasi hadis *ṭā'ūn* dengan wabah *Covid-19* dalam kaitannya penanganan, azab dan syahid.

¹⁰ Digdo Aji Maliki, *Pembentukan Akhlak Mahmudah Perspektif Keluarga Masalah Sebagai Uapaya Pencegahan Menghadapi Pandemi Covid-19*, JSKA, Vol. 02, No. 01, tahun 2020, hlm, 99

¹¹ Muhammad Gagah Dirgantara, *Upaya Penanganan Pandemi Covid-19 di Negara Islam : Studi Kasus Kerajaan Arab Saudi*, PULITEA : Jurnal Politik, Vol. 3 No.1, 2020, hlm. 1

¹² Badri Khaeruman dan Saifudin Nur, *Pandemi Covid-19 dan kondisi darurat: Kajian hadis tematik*. (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), hlm.5

¹³ Firda'us, *Virus Corona Dalam Perspektif Sunah*, (Al Mubarak: Jurnal kajian Al-Qur'an dan tafsir, Vo. 15, No.1, 2020), hlm.27

Sehingga sangat perlu untuk dikaji sisi korelasi dari wabah *ṭā'ūn* dengan *Covid-19*, baik dari aspek penanganan, dan apakah orang yang terkena virus *Covid-19* itu di hukum orang yang mati syahid atau tidak dan apakah orang yang terkena virus *Covid-19* itu termasuk azab atau sebagai rahmat bagi orang yang Allah timpakan kepada orang tersebut. Maka dari uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik membahas hadis tentang *ṭā'ūn* dilihat dari perspektif pemahaman hadis (syarh hadis), dengan judul “Pemahaman Hadis *Ṭā'ūn* Dalam Kitab Shahih Bukhari Dan Korelasinya Dengan *Covid-19*”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka untuk mempertajam dalam penelitian ini, dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman wabah *ṭā'ūn* dalam hadis kitab shahih bukhari ?
2. Bagaimana korelasi hadis *ṭā'ūn* dengan wabah *Covid-19* dari aspek karakteristik dan penanganan ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada beberapa rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui pemahaman wabah *ṭā'ūn* dalam hadis kitab shahih bukhari
- b. Mengetahui Bagaimana korelasi hadis *ṭā'ūn* dengan wabah *Covid-19* dari aspek karakteristik dan penanganan

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Dalam Penelitian ini dapat diharapkan bisa memberikan sumbangsih pengembangan kajian hadis, khususnya dalam kajian syarah hadis pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

b. Secara Praktis

Harapan dari Penelitian ini memberikan sumbangan wawasan keilmuan bagi masyarakat luas agar lebih mendalam dalam memahami sebuah hadis khususnya tentang *ṭā'ūn* dan korelasinya dengan *Covid-19*.

D. Tinjauan Pustaka

Dari beberapa penelusuran dan pengamatan penulis, tidak ditemukan sebuah penelitian yang secara spesifik membahas tentang pemahaman hadis *ṭā'ūn* dalam kitab shahih bukhari dan korelasinya dengan *Covid-19*. Hanya saja terdapat beberapa penelitian yang punya kesan relevansi dengan kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Pertama, artikel Virus Corona Dalam Perspektif Sunah, ditulis oleh Firdaus, IAIM Sinjai 2020. Dalam penelitian ini membahas tentang virus corona dalam perspektif sunah. Hadis yang menjelaskan tentang wabah dengan istilah *ṭā'ūn*. Istilah itu tersebut mencakup dari bentuk virus atau wabah yang bisa menular dengan cepat kepada setiap orang. Dari kata *ṭā'ūn*, dari beberapa hadis Nabi Saw dapat ditelusuri. Ini memberitahukan bahwa ketika di masa

Nabi dan para sahabat pernah terjadi sebuah wabah yang serupa yang menimpa diberbagai negara di saat ini. Di dalam hadis Nabi Saw, diberitahukan bahwa ada salah satu cara agar terhindar dari wabah tersebut ialah dengan cara *lockdown*, isolasi diri, dan *stay at home*.

Diperbolehkan keluar rumah apa bila ada suatu yang sangat penting, dan itu pun disertai dengan hati-hati seperti memakai masker dan menjaga jarak. Menjadi sebab gugurnya sebuah kewajiban shalat berjama'ah maupun shalat jumat di karenakan adanya perkumpulan dalam sebuah tempat di saat terjadinya wabah *Covid-19* yang bisa menimbulkan penularan virus tersebut. Apabila hal tersebut terus menerus, bisa mengakibatkan korban akan selalu bertambah, serta penyebaran *Covid-19* akan sulit untuk dihentikan. Maka dari itu, aktifitas seluruh ibadah yang melibat perkumpulan orang banyak di dalam suatu tempat harus dihindari, seperti shalat berjama'ah, shalat jum'at dan shalat hari raya. Sebaiknya melakukan ibadah tersebut dilaksanakan di rumah masing-masing hingga terputusnya penyebaran *Covid-19*.¹⁴

Kedua, artikel Proteksi Diri Saat Pandemi *Covid-19* Berdasarkan Hadis Shahih, yang di tulis oleh Tajul Arifin dkk 2020. Dalam Penelitian ini didorong adanya Pandemi *Covid-19* (*Coronavirus Disease 2019*) yang telah sampai di pertengahan bulan April 2020 telah menyebar kurang lebih 212 negara dan merenggut 133.610 korban didunia. Ada beberapa hadis shahih yang memberikan petunjuk yang telah teruji secara empiris dalam memutuskan

¹⁴ Firda'us, *Virus Corona dalam Perspektif Sunnah*, hlm. 13

penularan virus tersebut, namun hadis tersebut belum dipahami oleh kalangan masyarakat saat ini.

Dalam studi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang beberapa prosedur dalam proteksi diri di masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan hadis-hadis shahih. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Dalam mengambil data menggunakan berupa literatur serta dokumentasi, serta dianalisis menggunakan pendekatan dan teknik kualitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa hadis Nabi adanya hirarki yang mesti dilakukan oleh setiap individu untuk memproteksi diri dan kalangan masyarakat ketika terjadinya *Covid-19*. Apabila langkah tersebut dilakukan maka akan bisa memutuskan mata rantai penyebarann covid-19 serta berbagai jenis virus lainnya yang mempunyai kesamaan atau karakter di dalam penyeberan virus tersebut.

Adapun langkah-langkah tersebut dimulai dari menjauhkan diri dari wabah, selalu berdoa, serta tawakal dengan menggunakan masker, mencuci tangan, memakan dan minuman yang sehat dan bergizi. Selalu optimis bahwa wabah ini akan akan berakhir. Dalam penelitian dapat di simpulkan bahwa ada beberapa hadis shahih yang terdapat melindungi diri dari berbagai wabah penyakit secara empiris dan telah teruji. Dan penulis memberikan saran agar seluruh langkah-langkah tersebut bisa diterapkan oleh kalangan masyarakat.¹⁵

¹⁵ Tajul Arifin dkk, *Proteksi diri saat pandemi Covid-19 berdasarkan hadis shahih*. Jurnal, digilib.uinsgd.ac.id, 2020, hlm, 1

Ketiga, artikel *Pendemi Covid-19 dan Kondisi Darurat Dalam Kajian Hadis Tematik* di tulis oleh Dimas Apriludianto, 2020. Penelitian ini dilatar belakangi oleh terjadinya wabah virus *Covid-19* pada akhir tahun 2019 dan hampir menyebar keseluruh dunia. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap beberapa kebijakan dari Pemerintah dalam mengatasi masa pandemi *Covid-19*, menimbulkan petunjuk beberapa hadis Nabi saw dalam mengatasi masalah pandemi *Covid-19*, dan menguraikan tentang kondisi darurat yang bisa di benarkan akibat terjadinya pandemi *Covid-19* dengan adanya fatwa dari MUI Pemerintah.

Dalam metode ini menggunakan tentang metode analitis-kritis yaitu mendeskripsikan berupa gagasan manusia dengan sesuatu kritik. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah beberapa kebijakan diantaranya ialah social distancin, physical, dan melakukan tes massal. Beberapa hadis yang mempunyai relevan terhadap petunjuk mengatasi masalah pandemi *Covid-19* tersebut.

Pandemi ini akan dapat dibenarkan adanya sebagai kondisi yang darurat dengan adanya sebuah fatwa dari keputusan MUI. Ada beberapa kebijakan adalah Isolasi mandiri, jaga jarak, lockdown, bukanlah dari metode baru dalam bidang masa pandemi penyakit. Sedangkan melakukan tes massal menjadi sebagai suatu terobosan yang baru didalam memutuskan masalah pandemi *Covid-19*. Dari dasar hukum atas kondisi darurat ini yaitu Al-Qur'an, Sunah, serta Ijtihad. Yang berkaitan dengan adanya Fatwa dari MUI, masih ada lagi

sebuah fatwa yang kurang relevan materinya dalam kapasitas dan posisi MUI dalam berwenang terlebih lagi di luar dari hal-hal keagamaan.¹⁶

Keempat, artikel Upaya Penanganan Masa Pandemi *Covid-19* di Negara Islam studi kasus Kerajaan Arab Saudi, di tulis oleh Muhammad Gagah Dirgantara, 2020. Negara Arab Saudi merupakan negara yang monarki yang memakai syariat Islam. Lebih di kenal dengan Negara Islam konservatif. Pada penelitian ini meneliti tentang bagaimana kebijakan pemerintah dalam mengambil keputusan mengatasi masalah pandemi *Covid-19*. Pada kajian ini menggunakan kajian pustaka (*library research*) dalam pengambil data berupa kualitatif interpretatif. Adapun berupa objek utama dalam penelitian ini adalah berupa buku, artikel, jurnal, berita resmi serta berupa data pustaka lain yang mempunyai keterkaitan dalam penelitian ini.

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah apabila di lihat orang awam dari beberapa kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah Arab Saudi dalam mengatasi masalah pandemi *Covid-19* cukup berani, beberapa kebijakan Pemerintah Arab Saudi diantaranya yaitu lockdown nasional serta internasional, menutup bebrbagai akses peribadahan, kebijakan tersebut telah sesuai dengan anjuran agama Islam. Sebagai mana telah dijelaskan di beberapa hadis yang shahih.¹⁷

Dari karya-karya yang peneliti kemukakan tersebut, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa pada beberapa penelitian yang ada tersebut

¹⁶Dimas Apriludianto, *Pandemi Covid 19 dan Kondisi Darurat*. Jurnal, 2020. Hlm, 1

¹⁷Muhammad Gagah Dirgantara, *Upaya Penanganan Masa Pandemi Covid-19 di Negara Islam: Studi Kasus Kerajaan Arab Saudi*, , hlm. 1

berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Penelitian ini akan mengkaji tentang Pemahaman Hadis *ṭā'ūn* Dan Korelasinya Dengan *Covid-19*”

E. Kerangka Teori

Kata *ṭā'ūn* (الطَّاعُون) memiliki akar kata yang sama dengan (الطَّعَن) secara bahasa mempunyai makna tombakan atau berupa tusukan. Adapun *ṭā'ūn* memiliki pengertian sebuah penyakit yang bisa menyebar secara merata serta merasuk keudara hingga merusak sebagian sistem tubuh manusia.¹⁸ Beberapa ulama yang mengartikan *ṭā'ūn* sama halnya dengan wabah. Akan tetapi, ada sebagian ulama membedakan antara *ṭā'ūn* dengan wabah. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap *ṭā'ūn* itu wabah dan bukanlah setiap wabah itu *ṭā'ūn*.

Dengan demikian pengertian sebuah wabah itu lebih luas dibanding dengan *ṭā'ūn*. Wabah adalah setiap penyakit yang menular sangat cepat. Sedangkan *ṭā'ūn* adalah suatu penyakit yang lebih tertentu, seperti penyakit bisul dan penyakit yang bisa membengkak di sebagian tubuh sehingga mengakibatkan rasa sakit disertai panas yang luas biasa yang menimbulkan di sekitarnya menghitam dan memerah serta detak jantung yang cepat, disertai muntah-muntah, hingga mengeluarkan cairan yang keluar dari bagian tangan, ketiak, jari-jari, dan hampir seluruh badan.¹⁹

¹⁸ Alif Jumai Rajab dkk, *Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerintah Dan Mui Dalam Menyikapi Wabah Covid-19*, BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam Vol. 1, No. 2 (2020), hlm. 161

¹⁹ Muhammad Rasyid Ridho, *Wabah Penyakit Menular Dalam Sejarah Islam Dan Relevansinya Dengan Covid-19*, JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam), 4(1), 2020, hlm. 26

Abu al-Walid al-Baji mengatakan *ṭā'ūn* adalah sebuah penyakit yang menyerang orang banyak dari berbagai penjuru dunia, berbeda dengan penyakit biasa seperti umumnya. Ketika terjadinya *ṭā'ūn*, orang yang terkena *ṭā'ūn* mempunyai berupa penyakit yang sama. Hal ini berbeda pada penyakit umumnya, dimana masing-masing mereka mempunyai penyakit yang berbeda-beda.²⁰ Solusi menghadapi *ṭā'ūn*, ada beberapa solusi ketika dalam menghadapi *ṭā'ūn* di antaranya ialah:

1. Tidak berkumpul sebisa mungkin
2. Tidak Meninggalkan daerah wabah
3. Tidak mendatangi daerah wabah
4. Memperbanyak Berdo'a

Adapun Azab dalam bahasa arab berasal dari kata *يعذب – اذب* yang berarti menyiksa. M. Quraish Shihab mendefinisikan azab sebagai bentuk dari kemurkaan Allah SWT terhadap akibat atas pelanggaran yang telah dilakukan manusia yakni berupa pelanggaran pelanggaran terhadap syariat dan sunnah Allah yang telah diturunkan kepada para Nabi dan Rasul.²¹

Kemudian, istilah azab menjadi perdebatan didalam berbagai kajian, salah satunya kajian teologis. Seperti pendapat antara aliran asyariyyah dan mu'tazilah yang membahas mengenai hukuman Allah SWT yakni mengenai apakah hukuman itu harus dilakukan terhadap hamba-hambanya yang telah melanggar aturan Allah atau hal tersebut diserahkan kepada Allah saja.

²⁰ Ibnu Hajar al-Asqalani, *Badzl al-Ma'un Fi Fadhl ath-ṭā'ūn*, (Riyadh : Daar al-Ashimah) , hlm. 23

²¹M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 2000), hlm. 531

Dijelaskan menurut aliran Asy'ariyyah bahwa yang melihat masalah itu hanya dari sisi kekuasaan mutlak Allah saja, bahwasannya kekuasaan Allah itu tidak terbatas dengan apapun. Sehingga terserah Allah mau menghukum atau tidak menghukum terhadap hamba hambanya yang telah melanggar perintah dan larangan dari Allah SWT.

Artinya bahwa menurut aliran ini azab Allah tidak tergantung kepada perbuatan manusia, melainkan sesuai keinginan Allah sendiri. Adapun aliran Muktaizilah melihatnya dari sisi keadilan. Aliran ini menganggap bahwa selama pelaku tidak mau bertaubat, maka Allah akan tetap menghukumnya.²²

Sedangkan syahid merupakan suatu kematian yang telah diinginkan, dipilih oleh para mujtahid dengan segala bentuk kesadaran, keinsyafan, serta logika dan akal.²³ Kata syahid berasal dari kata شهد- يشهد yang memiliki arti antara lain: menyaksikan, menghadiri dan mengetahui. Adapun seseorang yang gugur dalam berjihad dinamakan syahid, karena para malaikat akan menghadiri kematiannya, serta menyaksikan kenikmatan yang telah disiapkan untuk mereka, disebabkan karena ruh-ruh yang ada pada syuhada itu akan hadir disisi Allah SWT.²⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset pustaka (*library research*), yang berupa sebuah rangkaian kegiatan yang berkenaan

²²Muchammad Zahir, Konsep Azab dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i), hlm. 19

²³M. Suhaimi, *Intifadah Al-Aqsa* (Doctoral dissertation : University Of Malaya, 2014), hlm.4

²⁴A. Malik Madany, *Syuhada' dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Sosio Religia, Vol 8, 2009), hlm. 659

dengan metode pengumpulan sebuah data pustaka, membaca, serta mencatat, hingga membuat bahan penelitian.²⁵ Terdapat dari empat tahap kegiatan riset pustaka yaitu: *pertama* menyiapkan alat perlengkapan yang diperlukan, *kedua* menyiapkan bibliografi kerja, *ketiga* mengorganisasikan atau mengatur waktu, dan *keempat* adalah kegiatan membaca dan mencatat bahan penelitian.²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini yang di gunakan ialah pendekatan fenomeologi yang menggunakan dari istilah filsafat, sebagai suatu pendekatan metodologis yang bisa mencakup dari berbagai metode. Fenomeologis adalah salah satu tradisi intelektual utama yang telah memengaruhi berupa riset kualitatif. Sebagai sebuah pendekatan metodologi, fenomenologi juga disambut dari beberapa peneliti berbagai ilmu sosial, lebih khususnya di bidang sosiologi dan psikologi, yang menjadikan fenomenologi sebagai salah satu cabang dari filsafat.²⁷

Kata dari fenomenologi secara etimologi yaitu bersumber dari akar kata fenomena dan logos. Sedangkan fenomena berasal dari bahasa Yunani yaitu kata kerja berupa "*Phainesthai*" mempunyai arti menampak, dan sinonim dari kata tersebut ialah fantasi, fantom, dan fosfor sebuah arti berupa cahaya atau sinar. Maka timbullah dari kata tersebut kata kerja yang

²⁵Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*,(Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3.

²⁶Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, hlm. 17

²⁷ Michael Jibrael Rorong, *Fenomenologi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 42

berarti tampak dikarenakan mempunyai cahaya yang bisa memperlihatkan.²⁸

Sedangkan Moleong mengartikan fenomenologi terpacu kepada sebuah dari kesadaran yang nyata nampaknya. Adapun dalam memahami arti dari sebuah peristiwa orang berada di dalam situasi yang tertentu, bertujuan untuk bisa memahami dengan diam.

Berdasarkan pandangan dari fenomena penelitian ini adalah bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang pemahaman hadis tentang *ṭā'ūn* dan korelasinya dengan *Covid-19*. Sehingga menghantarkan kepada sebuah pemahaman otentik yang bisa membedakan antara *ṭā'ūn* dan *Covid-19* ini. Dengan demikian memberikan suatu pemahaman yang positif baik dari lingkungan sosial maupun cendekiawan di era sekarang ini yang masih di terkena dampak pandemi *Covid-19*.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian:

a. Sumber Data Primer

Secara sederhana, sumber data primer merupakan data yang dijadikan kajian utama dalam sebuah penelitian, adapun data primer dalam penelitian ini adalah :

1. Kitab Shahih Bukhari karya Muhammad bin Ismail al-Bukhari
2. Kitab *Fathul Bari* karya Ahmad bin Ali Ibnu Hajar al-Asqalani

²⁸ Tari Budayanti Usop, *Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi Dan Etnografi*, Jurnal, researchgate.net.2019, hlm.3

3. Kitab *Umdah Al-Qari* karya Mahmud bin Ahmad al Aini
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapai Coronavirus Disease 2020
5. Fatwa MUI NO 18 Tahun 2020 tentang pendoman pengurusan jenazah (*Tajhiz Al-Jana'iz*) Muslim yang terinfeksi *Covid-19*

b. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan dari sumber data kedua yang sifatnya sebagai pendamping. Fungsinya adalah untuk memperjelas data pada penelitian ini dan mendukung argumentasi agar lebih valid, credible dan comprehensive. sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari buku, artikel, jurnal, laporan resmi, dan lain-lain. Berikut di antaranya:

1. *Badzl al-Ma'un Fi Fadhl ath-tā'ūn*, karya Ibnu Hajar al-Asqalani
2. Pandemi Corona dalam Islam, ditulis oleh David Subhi
3. Proteksi Diri Masa Pandemi
4. Covid-19 Berdasarkan Hadis Shahih, ditulis oleh Tajul Arifin

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan berupa data yang di perlukan.²⁹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengambil referensi dari buku, jurnal, artikel, dan laporan resmi.

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.100

5. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis menggunakan metode *content analysis*, adalah suatu metode untuk menganalisis dan memahami sebuah teks secara mendalam.³⁰ Analisis ini merupakan salah satu disebut juga dengan teknik analisis isi, yang merupakan sebuah teknik yang di gunakan untuk menganalisis dan memahami teks. Baik dari segi ketajaman maupun dari segi ketepatan dalam menggunakan berupa alat analisis yang bisa menentukan dari berbagai keakuratan dari segi pengambilan sebuah kesimpulan.³¹ Dalam analisis isi ini juga di artikan sebuah teknik dalam penyelidikan yang bisa menguraikan secara objektif, sistematis, serta kuantitatif. Maka dari itu dalam penelitian ini akan menganalisis data dengan mengacu berdasarkan pada teknik ini.

G. Sistematika Penelitian

Agar penelitian ini mudah untuk dipahami, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab I pendahuluan meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Konsep umum tentang wabah *ṭā'ūn* dan *Covid-19* dari berbagai perspektif.

Bab III Pemahaman hadis *ṭā'ūn* dalam kitab shahih bukhari.

³⁰Muhammad Rifa'i Subhi "Pendekatan Sufistik dalam Pendekatan Islam, Edukasi Islamika: Volume 1, Nomer 1, Desember 2016, hlm.68.

³¹ AliMuhson, *Teknik Analisis Kuantitatif*, UIN Yogyakarta, Yogyakarta, 2006 - academia.edu, hlm. 1

Bab IV sebagai inti pembahasan Analisis matan hadis tentang *ṭā'ūn* dan korelasi dengan *Covid-19*.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Istilah *ṭā'ūn* dan *Covid-19* mempunyai korelasi antara keduanya, dalam beberapa aspek yaitu : *Pertama*, *ṭā'ūn* dan *Covid-19* sama halnya dengan wabah yaitu berupa penyakit yang menyerang orang banyak. *Kedua*, dalam aspek penanganan meliputi : Tidak berkumpul sebisa mungkin (menghindari kerumunan), Tidak Meninggalkan daerah wabah, Tidak mendatangi daerah wabah, *Ketiga*, orang yang meninggal karena *Covid-19* disebut juga dengan orang yang mati syahid. *Keempat*, *Covid-19* ini merupakan ujian yang Allah timpakan kepada makhlukNya akan tetapi bukan berupa azab.
2. Perbedaan antara *ṭā'ūn* dan *Covid-19* dapat dilihat dari segi penyakit, yakni *ṭā'ūn* itu penyakit yang menyerang organ tubuh di bagian ketiak, paha, saluran kemih dan berbagai sendian yang menjadi tempat berkumpulnya keringat dan kotoran yang bisa menimbulkan bintik-bintik merah disertai dengan muntah-muntah. Sedangkan virus *Covid-19* adalah penyakit yang menimbulkan demam tinggi, batuk kering dan sesak napas. Akan tetapi keduanya mempunyai persamaan dari segi cepatnya penularan kepada orang lain sehingga berpotensi besar dapat mengakibatkan kematian.

B. SARAN

Beberapa hal yang dirasakan oleh penulis ketika dalam penulisan ini dan semoga menjadi saran kepada semua pembaca, khususnya bagi penulis adalah :

1. Dalam menghukumi sebuah hadis alangkah baiknya terlebih dahulu untuk di analisis sanad dan matannya yaitu dengan cara di takhrij. Setelah sanadnya benar, maka beralih kepada matan atau isi hadis tersebut. Yaitu dengan cara melihat teks yang meliputi latar belakang dan ujuan disabdakan
2. Dalam menjelaskan hadis yang akan dikorelasikan, sebaiknya tidak hanya memahami sebuah hadis secara tekstual dan kontekstual saja. Namun, memahami dengan melakukan berbagai pendekatan yang sesuai dengan pembahasan hadis, baik dari aspek bahasa, ilmu pengetahuan maupun lainnya. Sehingga dapat membuktikan secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mujib. 2013, *Imam al-Bukhari dan Lafal al-Qur'an*, Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, Vol. 11, No. 1, Maret.
- Afwadzi, Benny, 2016 *Membangun Integrasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Hadis Nabi*, *Jurnal Living Hadis*, Volume 1, Nomor 1, Mei.
- Akbar, Bobby Zulfikar. 2018, *Kontekstualisasi Hadis tentang Anjuran Memelihara Jengot dan Larangan Isbal pada Zaman Kekinian*, Al - Dzikra, Vol.12.No.2.
- al- Aini, Mahmud bin Ahmad al Aini, *Umdah Al-Qari*, Juz 21, Jakarta : Dar El Fikri.
- al-Asqalani, Ahmad bin Ali ibnu hajar, *Taqribul Tazhib*, Darul Ashimah, Saudi Arabiah.
- al-Asqalani, Ahmad bin Ali Ibnu Hajar. 2017, *Fathul Bari*, Jilid 11, Lebanon : Dar al-Kotob Al-Ilmiah.
- al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Badzl Al-Ma'un Fi Fadhl Ath-Tha'un*, Riyadh : Daar Al-Ashimah.
- al-Bukhari, Muhammad bin Ismail , 1971, *Shahih Bukhari*, juz 4 , Lebanon : Dar al-kotob al-ilmiyah
- Ali, Nizar. 2001, *Memahami Hadis Nabi, Metode dan Pendekatan*, Yogyakarta: Alfath Offset.
- Alif Jumai Rajab dkk. 2020, *Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerintah Dan MUI Dalam Menyikapi Wabah Covid-19*, BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam, Vol. 1, No. 2.
- al-Mubarakfuri, Muhammad Abdurrahman, *Tuhtaful Ahwadzi Syrah Jami Tirmidzi*, Juz 1, Baitul Afkar Dauliah, Saudi Arabiah
- Apriludianto, Dimas. 2020, *Pendemi Covid-19 dan Kondisi Darurat*. Jurnal.
- Badri Khaeruman dan Saifudin Nur. 2020, *Pendemi Covid-19 dan kondisi darurat : Kajian Hadis Tematik*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Butar, Arwun Juli Rakhmadi, 2020, *Kepustakaan Medis Pandemik di Dunia Islam*, Medan : OIF UMSU.

Conard, Lawrence I. 2020, *Tha'un dan wabah konsep plague dan pestilencedalam awal periode Islam*, Jurnal, IS Wekke-Osf,Io.

Covid G. 2020, *Protokol Percepatan Penanggulangan Pandemi Covid-19*, Corona Virus Disease 2019.

Dai, Nilam Fitriani. 2020, *Stigma Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19*, Prosding Nasional Covid-19.

Dirgantara, Muhammad Gagah. 2020, *Upaya Penanganan Pandemi Covid -19 Di Negara Islam : Studi Kasus Kerajaan Arab Saudi*, PULITEA : Jurnal politik, Vol. 3 No.1.

Fatriyana, Nur . 2020, *God Spot dan Tatanan New Normal di Tengah pendemi Covid 19*, jurnal.radenfatah.ac.id.

Fatwa MUI No : 18 Tahun 2020, *Pedoman Pengurusan Jenazah (Tahjiz Al-Jana'iz) Muslim Yang Terinfeksi Covid-19*.

Firda'us. 2020, *Virus corona dalam perspektif sunnah*, Al Mubarak: Jurnal kajian Al-Qur'an dan Tafsir, Vol 5 No.1.

Ghufrun, Muhammad dkk. 2013, "*Ulumul Hadis Praktis dan Mudah*" Yogyakarta: Teras.

Hakim, Lukman. 2020, *Prinsip Dan Metodologi Pemahaman Hadis*, Jurnal Studi Keislaman, Vol 1, No Januari.

Hamdani, Annisa. 2020, *Penyuluhan Cuci Tangan Dengan Baik Dan Benar Guna Mencegah Penularan Virus Corona Di Desa Pandan Geneng*, UIN Semarang.

Haqiqi, Aiman Nuril. 2011, *Kamus Hadis*, Jombang : ISFA Pres.

Hariono, Duwi. 2019, *Syarah Hadis, Model Dan Aplikasi Metodologis*, Unversum, Vol 13, No 2 Juli 2019.

<http://www.alodokter.com/covid-19>, diakses pada tanggal 02 mei 2021.

<https://www.republika.co.id/berita/qyd8az320/covid19-azab-atau-musibah>, diakses. 12 september 2021

Hutagalung, 2020, *Penjasorkes Tentang Penyakit Virus Corona*, Medan.

- Jabar, Algifri Muq̄sit. 2017, *Membahas Kitab Hadis (Kitab shahih Bukhari dan Sunan Tirmidzi)*, skripsi tidak diterbitkan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapai Coronavirus Disease (2020)
- M. Suhaimi. 2014, *Intifadah Al-Aqsa*, Doctoral Dissertation : University Of Malaya.
- Madany, A. Malik. 2009, *Syuhada' Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Sosio Religia, Vol 8, Agustus.
- Mahmud bin Ahmad Al Aini, *Umdah Al-Qari*, Juz 21, Jakarta : Dar El Fikri.
- Maliki, Digdo Aji, 2020, *Pembentukan Akhlak Mahmudah Perspektif Keluarga Masalah Sebagai Upaya Pencegahan Menghadapi Pandemi Covid-19*, JSGA, Vol. 02, No. 01.
- Misbah Binasdevi dan Armizi. 2020, *Metodologi Imam Al-Bukhari Dalam Menentukan Cacat Sebuah Hadis Pada Kitab At - Tarikh Al - Kabir Jilid II*, Jurnal Al-Aulia, Volume 06 No1 Januari-Juni.
- Muflikhah, 2019, *Problematika Interpretasi Taghyir Al-Munkar* (Studi Terhadap Kitab *Al-Jawa Hir Al-Lu'lu'iyah* Karya Muhammad Al-Jurdani), skripsi tidak diterbitkan, IAIN Pekalongan.
- Muhsun, Ali, 2006, *Teknik Analisis Kuantitatif*, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta- academia.edu.
- Muhtador, Moh, 2016, *Sejarah Perembangan Metode Dan Pendekatan Syarah Hadis*, Riwayah : Jurnal Studi Hadis, Vol 2 No 2.
- Mujib, Abdurrahman, *Imam al-Bukhari dan Lafal al-Qur'an*
- Mukhtar, Mukhlis, 2018, *Syarah Al-Hadis Dan Fiqh Al-Hadis*, Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Studi Islam, Volume 4, Nomor 2, Juli.
- Mukran dkk. 2020, *Covid-19 Dalam Perjalanan Akhir Zaman: Sebab, Dampak Dan Anjuran Syariat Dalam Menghadapinya*, Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam Vol. 1, No. 2.
- Mursalim. 2011, *Do'a dalam Perspektif Al-qur'an*, Jurnal al ulum, vol 11.no 1.

- Ningrum, Erisa Setya. 2020, *Keterkaitan Covid-19 Dan New Normal Dengan Kebiasaan Baru*, UIN Semarang, *Journal of Komunitas*, vol 9, no 1.
- Rahayu, Murih dkk, 2020, *Dunia Islam Dalam menghadapi Wabah Covid-19*, LJMSA : Lampung Journal of Muhammadiyah Student Association, 01(2).
- Rahmanto, Mukhlis. 2011, *Biografi Intelektual Imam Bukhari*, Jakarta: Putaka Al kautsar.
- Rajab, Alif Jumai Rajab Dkk. 2020, *Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerintah Dan Mui Dalam Menyikapi Wabah Covid-19*, Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam Vol. 1, No. 2.
- Ridho, Muhammad Rasyid. 2020, *Sebuah Wabah penyakit menular didalam sejarah Islam dan relevansinya dengan Covid-19*, JUSPI (Jurnal sejarah peradaban Islam), 4,(1).
- Rokim, Mukhamad Nur. 2017, *Metode Syarah Hadis Salim Bin Id Al-Hilali (Analisis Kitab Bahjah Al-Nadhirin Syarah Riyah Al-Salihin)*, skripsi tidak diterbitkan, UIN Wali Songo, Semarang.
- Rorong, Michael Jibrael. 2020, *Fenomenologi*, Yogyakarta: Deepublish
- Samsuduha. 2020, *Masalah Kebijakan Pencegahan Wabah Pandemi Covid-19 Dalam Islam*, Al-Tafaquh: Journal Of Islamic Law, Volume 1 Nomor 2 Juli.
- Sari, Melani Kartika. 2020, *Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri*, Jurnal Karya Abdi Volume 4 Nomor 1 Juni.
- Shihab, M. Quraish. 2000, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan.
- Subhi, David, 2020, *Pendemi Corona dalam Islam*, Jurnal social dan budaya syar-1, Vol, 7, No, 3.
- Subhi, Muhammad Rifa'i. 2016, *"Pendekatan sufistik pada pendekatan Islam, Edukasi Islamika: Volume 1, No. 1, Desember.*
- Sunardi, Eko. 2016, *"Dakwah dan Media Sosial : Menebar Kebaikan Tanpa Diskriminasi"*, AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 4, No. 1 Juni.

- Supian, Aan. 2017, *Metode Syarah Fath Al-Bari* (Studi Syarah Hadis Pada Bab Halawah Al-Iman), Jurnal Nuansa, Vol X, No 01, Juni.
- Supriatna, Eman, 2020, *Wabah Corona Virus Disease Covid-19 dalam Pandangan Islam*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol.7 No.6.
- Suryadilaga, M. Alfatih. 2017, *Metodologi Syarah Hadis : Dari Klasik Hingga Kontemporer* Yogyakarta: Kalimedia
- Tajul, Arifin dkk. 2020, *Proteksi Diri Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Hadis Shahih*, Jurnal, Digilib,Uinsgd.ac.id.
- Talaumbanua, Dalinama. 2020, *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia*, qalamuna, Jurnal pendidikan, sosial, dan Agama. Vol. 12. NO. 1.
- Tanzeh, Ahmad. 2009, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.
- Usman Mukaran dkk. 2020, *Virus Covid-19 di dalam perjalanan akhir zaman berupa sebab, dampak, dan anjuran syariat dalam menghadapinya*, BUSTANUL FUQAHA: JBHI (Jurnal Bidang Hukum Islam) Vol. 1, No. 2.
- Usop, Tari Budayanti. 2019, *Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi Dan Etnografi*, Jurnal, researchgate.net.
- Zahir, Muchammad. *Konsep Azab Dalam Al-Qur'an* (Kajian Tafsir Maudhu'i).
- Zed, Mestika. 2004, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zulfikar, Eko. 2020, *Tindakan Preventif atas Penyebaran Covid-19 dalam Perspektif Hadis*, Jurnal Studi Ilmu Hadis : IAIN Tulungagung.